



**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS AL  
FIRDAUS KARANGPLOSO**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MUHAYYIJUL KHAIR  
NPM. 21801011164**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS ALFIRDAUS  
KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :**

**Muhayyijul Khair**

**NPM.21801011164**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

Khair, Muhayyijul. 2022. *Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam motivasi belajar siswa di SMP Plus Alfirdaus Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Imam Safi'i, S.Pd.I, M.Pd.I

### **Kata Kunci: Profesionalisme, Guru, Motivasi**

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Pendidikan merupakan sebuah unsur yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan umat manusia. Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah sarana untuk dapat melangsungkan kehidupannya dan juga mendapatkan hak dalam kehidupannya yang lebih baik serta mendapatkan masa depan yang lebih baik lagi. Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait dengan Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam motivasi belajar siswa. Fokus penelitian yang akan peneliti bahas yaitu: 1) Bagaimana gambaran profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP plus Al-Firdaus Karangploso. 2) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam di SMP plus Al-Firdaus Karangploso. 3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Plus Al Firdaus Karangploso. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan gambaran profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP plus Al Firdaus Karangploso. 2) Mendeskripsikan profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP plus Al Firdaus Karangploso. 3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP plus Al Firdaus Karangploso.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif pengumpulan data menggunakan observasi kegiatan pembelajaran di SMP Plus Alfirdaus, wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, murid, serta dokumentasi yang mencakup data-data dari sekolah. Adapun teknik analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Alfirdaus Karangploso dalam membina siswa SMP Plus Alfirdaus Karangploso dalam pendidikan Islam hendaknya mampu menjalankan tugas, peran dan serta fungsinya secara baik dan optimal sesuai ajaran agama Islam. Profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru memperjelas tujuan yang ingin dicapai, memberikan sumber belajar, memberikan nasehat, memberikan pujian, menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar, dan memberikan tes dan penilaian. Faktor penghambat Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, peserta didik masih ada yang tidak membawah buku paket dan sewaktu bergabung



dengan temannya yang membawah buku paket mereka malah berbicara tidak memperhatikan guru menjelaskan, peserta didik sering keluar masuk saat guru berada diluar kelas dan fasilitas sekolah yang kurang lengkap. Faktor pendukung Peserta didik memiliki rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi, dan rasa kesadaran yang tinggi untuk mencari ilmu, rajin dan kecerdasan peserta didik. Orang tua yang selalu mendukung anaknya, lingkungan yang baik, serta ditunjang dengan fasilitas sekolahan yang memadai.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah unsur yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan umat manusia. Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah sarana untuk dapat melangsungkan kehidupannya dan juga mendapatkan hak dalam kehidupannya yang lebih baik serta mendapatkan masa depan yang lebih baik lagi. Di dalam era globalisasi pendidikan merupakan sebuah syarat mutlak bagi manusia. Dalam hal ini dampaknya sangatlah berpengaruh bagi masyarakat luas, baik lingkungan atas maupun lingkungan menengah kebawah.

Di sisi lain agama juga berperan sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Agama di jadikan sebuah petunjuk bagaikan sebuah kompas yang menunjukkan ke arah kehidupan yang bermakna, tenang, dan bermanfaat. Kita sadar betapa sangat pentingnya peranan agama dalam kehidupan manusia, maka penerapan nilai-nilai beragama dalam kehidupan manusia menjadi sebuah keseharusan bagi setiap pribadi yang dapat di tempuh melalui pendidikan, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan bahkan juga di lingkungan masyarakat. Akan tetapi bagaimanapun juga pendidikan akan lebih baik jika ada sebuah pengawasan yang baik pula dan terstruktur secara rapi.

Melihat dari penjabaran di atas. Maka, di butuhkan tenaga-tenaga profesional yang mumpuni untuk dapat menyalurkan ilmu agama yang bias bersifat teori dan juga praktik dalam sebuah pembelajaran yang akan

berlangsung nantinya. Pendidikan agama bermaksud untuk meningkatkan nilai spritual dan menumbukan rasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Memahami konteks ini. Maka, di perlukan guru Pendidikan agama islam yang professional dan berpendidikan yang nantinya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkemampuan untuk ingin selalu meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Ini sangat penting mengingat dunia pendidikan modern akan terus mengalami kemajuan yang pesat beriringan dengan tuntutan pertumbuhan global. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas), menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhla mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Standar pendidikan juga dijelaskan secara terperinci dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri Guru profesional. Profesi guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus sebagai guru. Menjadi guru memiliki beberapa syarat, bahkan menjadi guru profesional harus mengert hakekat dari pendidikan dan pengajaran sesungguhnya. Guru juga bertanggung jawab terhadap peserta didiknya



dalam membantu dan mendidiknya untuk dapat mencapai tahap yang di inginkan. Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab, guru berkewajiban menjalankan beberapa syarat yang mengarah pada membimbing siswa. Di butuhkan kesadaran bagi para guru agar senantiasa mengikuti tuntutan zaman agar kelak tidak tertinggal. Kesadaran seperti ini sangatlah diperlukan dalam mengimbangi hal negative yang dapat di timbulkan dari kemajuan zaman.

Motivasi merupakan sesuatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam hal pembelajaran, karena memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran, Serta memiliki tujuan pendidikan yang harus dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek tersebut dapat tercapai (Sadirman A.M, 1998). Dari pengertian ini menunjukkan bahwa motivasi adalah suatu arah tujuan yang dikehendaki oleh seseorang. Motivasi yang kuat pada diri seseorang akan berusaha mewujudkan keinginannya. Dengan adanya motivasi ini maka akan semakin kuat pulalah keinginan seseorang tersebut menggapainya, dan di harapkan terlaksananya aktifitas pembelajaran dengan baik dan memuaskan. Jika seseorang tidak memiliki motivasi yang kuat maka pekerjaan seseorang akan menurun kemauannya.

Dalam sebuah proses pendidikan guru adalah orang yang paling bertanggungjawab untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Selain guru, ada banyak faktor juga yang dapat memotivasi belajar anak. Guru

merupakan faktor yang paling penting, karena guru adalah sebagai aktor yang paling berperan langsung dan turun mengamati dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Sering kali dalam proses belajar mengajar siswa bermalas-malasan ada yang suka membolos dalam mata pelajaran tertentu, ada juga yang suka bermain-main ketika pelajaran dan tidak serius menyimak pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dari hasil pengamatan tadi, maka timbullah kesan bahwa bagaimana menyikapi siswa-siswa yang sudah dijelaskan di atas. Apakah mungkin guru belum sepenuhnya membangkitkan motivasi belajar siswa. Atau mungkin siswalah yang tidak memahami apa yang dijelaskan dan diterangkan guru.

Profesionalisme guru merupakan suatu tujuan untuk lebih meningkatkan kualitas keahlian dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan profesi seseorang. Maka guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia dapat menjalankan tugas serta fungsinya dengan terampil secara maksimal.

Dari paparan data yang kami terima dari Smp Plus Alfirdaus Karangploso absensi guru yang hadir, data menunjukkan bahwa guru selalu hadir dan datang ke kelas, ini menunjukkan bahwa kehadiran guru tidak ada terjadi kendala sedikitpun, dan dari laporan guru materi yang di sampaikan telah selesai pada batas pelajarannya, sehingga muncul lah sebuah pertanyaan, apa penyebab yang membuat anak-anak kurang termotivasi dan merasa bosan selama masa pembelajaran yang berlangsung.



Faktanya, kurangnya motivasi belajar untuk belajar siswa di beberapa sekolah masih menjadi polemik yang membingungkan bagi guru, dari banyaknya siswa yang tidur selama jam pelajaran berlangsung, juga siswa yang mengabaikan penjelasan guru, dan lainnya. Ini adalah beberapa contoh permasalahan serius yang di alami oleh banyaknya guru saat ini. Penyebabnya apakah karena gaya dan cara penyampaian materi yang sulit difahami oleh siswa, sehingga siswa akan merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton.

Berdasarkan pengamatan di SMP plus Al Firdaus Karangploso diperoleh bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran telah berusaha dengan baik meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, akan tetapi kurangnya guru dalam menguasai kelas, sehingga dalam kegiatan pembelajaran kami menemukan siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sering mengabaikan penjelasan guru bahkan ada siswa yang tidur selama pelajaran berlangsung, khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam guru . Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menganalisis bagaimana seorang guru professional dalam memotivasi siswa di era merdeka belajar, maka peneliti mengajukan judul:

**“PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS AL FIRDAUS KARANGPLOSO”**

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana gambaran profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP plus Al Firdaus Karangploso.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP plus Al Firdaus Karangploso.
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam di SMP plus Al Firdaus Karangploso.

## C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan gambaran profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP plus Al Firdaus Karangploso
2. mendeskripsikan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP plus Al Firdaus Karangploso.
3. mendeskripsikan profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP plus Al Firdaus Karangploso.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan profesionalisme guru bagi kepala sekolah dan para guru.

2. Secara Praktis

Secara praktis terdapat beberapa manfaat penelitian yakni:

- a. Sebagai bahan pembelajaran siswa dan juga sebagai masukan serta pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam menerapkan kurikulum yang lebih baik, dan juga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemahaman pembelajaran didalam kelas dan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa.
- d. Menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan dalam belajar siswa dikelas dan juga cara mengatasi permasalahan tersebut.

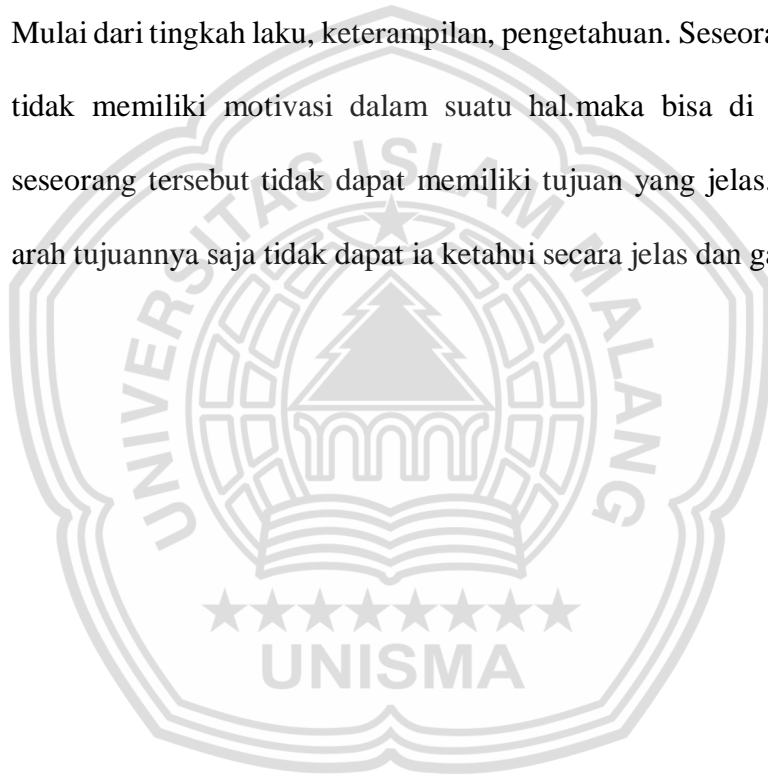
## E. Definisi Operasional

### 1. Profesionalisme Guru

Profesioanilisme guru pendidikan agama islam adalah tolak ukur kinerja sebagai tenaga pendidik yang ditunjukkan dengan kemampuan dan keahlian dalam bidang pendidikan agama di era merdeka belajar, apakah ia mampu melakukan tugas, peran dan fungsinya sebagai pendidik mata pelajaran agama islam di era merdeka belajar ini secara maksimal.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah sebuah daya dorong dalam menggerakkan pada diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang kondusif dan terarah. Sehingga dapat menjamin kegiatan belajar tersebut ke arah yang di tuju. Belajar adalah sebuah proses upaya yang dilakukan seseorang dalam mendapatkan sebuah perubahan. Mulai dari tingkah laku, keterampilan, pengetahuan. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam suatu hal.maka bisa di pastikan seseorang tersebut tidak dapat memiliki tujuan yang jelas. Karena arah tujuannya saja tidak dapat ia ketahui secara jelas dan gambling.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, dan setelah melakukan analisis data-data yang ada tentang “Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam Motivasi belajar siswa di SMP Plus Alfirdaus Karangploso” adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Alfirdaus Karangploso  
Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam membina siswa SMP Plus Alfirdaus Karangploso dalam pendidikan Islam hendaknya mampu menjalankan tugas, peran dan serta fungsinya secara baik dan optimal sesuai ajaran agama Islam. dapat digambarkan sebagai berikut: guru sebagai profesi memiliki latar belakang pendidikan guru, setiap mengajar guru memiliki perencanaan pembelajaran, guru melakukan pendekatan kepada siswa pada pelaksanaan pembelajaran dan guru mengetahui hasil evaluasi pembelajaran.
2. Profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Plus Alfirdaus Karangploso. ★★★★★★  
Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Plus Alfirdaus Karangploso adalah sebagai berikut: : pertama, guru memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Kedua, memberikan sumber belajar. ketiga, memberikan nasehat. Keempat, memberikan pujian. Kelima, menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar. Keenam, memberikan tes dan penilaian.
3. Faktor penghambat dan pendukung motivasi belajar siswa di SMP Plus Alfirdaus Karangploso

a. Faktor penghambat

Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, peserta didik masih ada yang tidak membawahi buku paket dan sewaktu bergabung dengan temannya yang membawahi buku paket mereka malah berbicara tidak memperhatikan guru menjelaskan, peserta didik sering keluar masuk saat guru berada diluar kelas dan fasilitas sekolah yang kurang lengkap.

b. Faktor pendukung

Peserta didik memiliki rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi, dan rasa kesadaran yang tinggi untuk mencari ilmu, rajin dan kecerdasan peserta didik. Orang tua yang selalu mendukung anaknya, lingkungan yang baik, serta ditunjang dengan fasilitas sekolah yang memadai.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan perbaikan di antaranya:

1. Saran agar guru lebih profesional dalam menjalankan profesinya sebagai pengajar sekaligus pendidik maka harus dibantu dengan program-program yang bersifat pembinaan. Bagi tenaga pengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.
2. Saran untuk pihak sekolah dan guru di SMP Plus Alfirdaus Karangploso agar terus meningkatkan motivasi belajar dan selalu meningkatkan inovasi belajar tetap semangat dalam mencerdaskan anak bangsa.





3. Saran untuk pihak sekolah agar tidak menjadikan faktor penghambat sebagai acuan untuk tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa, akan tetapi terus menambahkan faktor pendukung motivasi belajar agar siswa terus termotivasi untuk belajar.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Moleong, lexy j. (1996). *metodelogi penelitian kualitatif*. remaja rosdakarya.
- Purwadarminta. (1999). *kamus umum bahasa indonesia*. balai pustaka.
- Purwanto, N. (2004). *psikologi pendidikan*. remaja rosdakarya.
- Rahmat, J. (2004). *metode penelitian komunikasi*. Rosda karya.
- RI, departemen agama. (2006). *UU RI tahun 2005 tentang guru dan dosen serta UU RI NO 20 tahun 2003 tentang sisdiknas*. direktorat jendral pendidikan islam.
- Sabri, M. A. (1996). *psikologi pendidikan berdasarkan kurikulum nasional*. pedoman ilmu jaya.
- Sardiman, A. . (2006). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. raja grafindo persada.
- Sobur, D. A. (2003). *psikologi umum dalam lintas sejarah*. pustaka setia.
- Sudarwan, D. (2002). *inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. pustaka setia.
- Sugiyono. (2009). *metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sukmadina, N. S. (2005). *metode penelitian pendidikan*. remaja rosdakarya.
- Surya, M. (2006). *percikan perjuangan guru menuju profesional, sejahtera, dan terlindungi*. pustaka bani quraisy.
- Uzer, usman m. (2008). *menjadi guru profesional*. remaja rosdakarya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, lexy j. (1996). *metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Purwadarmenta. (1999). *kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Purwanto, N. (2004). *psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Rahmat, J. (2004). *metode penelitian komunikasi*. Bandung: Rosda karya.
- RI, departemen agama. (2006). *UU RI tahun 2005 tentang guru dan dosen serta UU RI NO 20 tahun 2003 tentang sisdiknas*. direktorat jendral pendidikan islam.
- Sabri, M. A. (1996). *psikologi pendidikan berdasarkan kurikulum nasional*. pedoman ilmu jaya.
- Sardiman, A. (2006). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Sobur, D. A. (2003). *psikologi umum dalam lintas sejarah*. Bandung: Pustaka setia.
- Sudarwan, D. (2002). *inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Sugiyono. (2009). *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadina, N. S. (2005). *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.

Surya, M. (2006). *percikan perjuangan guru menuju profesional, sejahtera, dan terlindungi*. Bandung: Pustaka bani quraisy.

Uzer, usman m. (2008). *menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja rosdakarya.

